



PROSIDING
SETALI 2018

SEMINAR TAHUNAN LINGUISTIK

5 - 6 Mei 2018

Bahasa di Era Digital:
Peluang atau Ancaman?

PROGRAM STUDI
LINGUISTIK
SPs UPI



PROSIDING
SEMINAR TAHUNAN LINGUISTIK
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
(SETALI 2018)
TINGKAT INTERNASIONAL



*“Language in the Digital Era :
Opportunities or Threats?”*

Auditorium Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia,
5 - 6 Mei 2018

Diselenggarakan oleh Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana UPI
bekerja sama dengan Masyarakat Linguistik Indonesia Cabang UPI

PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA UPI
BANDUNG 2018

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Prosiding SETALI 2018 I. Dadang & Eri Kurniawan, II. Language
Language in the Digital Era : Opportunities or Threats?
904 hlm + XIV; 21 x 29.7 Cm. ISBN: 602600064-X .Prosiding Seminar

PROSIDING SETALI 2018

“Language in the Digital Era : Opportunities or Threats?”

PENANGGUNG JAWAB:

Dadang Sudana, M.A, Ph. D

Eri Kurniawan, M.A, Ph. D

PENGUMPUL NASKAH:

Citra Aulia Johansari, Eka Arinda Purnamasari, Fadhilah Juwita Lestari
Fathimah Salma Zahirah, Hasannudin, Keni Pradianti
Liana Savitri, Nadya Cinintya Lestari, Nia, Nurkholik, Rosalina Febrianti

PEWAJAH SAMPUL:

Andika Dutha Bachari
Andriana Vita Nurjannah
Eka Arinda Purnamasari
Sheira Ayu Indrayani

PENATA LETAK:

Andika Dutha Bachari
Keni Pradianti
Nurkholik

Copyright © 2018

Hak cipta ada pada penulis

Hak terbit: Penerbit Prodi Linguistik SPs UPI

Gedung Sekolah Pascasarjana UPI Lt. 1

Jl. Setiabudhi No. 229 Bandung, 40154

Tel. 022-2013163, Pos-el: linguistik@upi.edu

Kutipan Pasal 44, Ayat 1 dan 2, Undang-Undang Republik Indonesia tentang HAK CIPTA. Tentang Sanksi Pelanggaran Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang HAK CIPTA, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.7 Tahun 1987 jo, Undang-Undang No. 12 Tahun 1997, bahwa:

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau menyebarkan suatu ciptaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Seminar Tahunan Linguistik yang lazim disebut SETALI merupakan ajang seminar tahunan yang diselenggarakan oleh Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (SPs UPI) bekerja sama dengan organisasi profesi Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI) komisariat UPI. Pada 2018 ini, seminar kembali digelar pada 5-6 Mei bertemakan “Bahasa di Era Digital: Peluang atau Ancaman?”. Pengusungan tema kali ini beranjak dari fenomena khas terkait bahasa di era digital yang turut mengambil peran penting di dalam pengaplikasiannya. Ada sekitar 200 makalah terpilih yang dimuat untuk dibentangkan dalam Setali 2018. Makalah-makalah yang terhimpun dalam prosiding ini telah diseleksi melalui proses panjang dan pertimbangan yang cukup cermat.

Bahasa dan digitalisasi adalah dua hal yang saling berkait dan tidak terpisahkan. Pemakaian bahasa di ruang digital, pada berbagai media, menimbulkan berbagai varian. Penggunaan bahasa dalam komunikasi di era digital, terkadang sesuai dengan bentuk yang baik (*well-form*), namun tak jarang juga tampil menyimpang (*unwell-form*). Banyaknya penyimpangan yang terjadi dalam konteks penggunaan bahasa di ruang digital berpotensi menimbulkan efek negatif yang dapat mempengaruhi sikap bahasa pengguna bahasa Indonesia secara umum. Terkait dengan hal tersebut, masyarakat diharapkan cermat dalam menyikapi berbagai fenomena penggunaan bahasa yang sulit terbendung. Sekalipun ada banyak ancaman terhadap eksistensi bahasa di era ini, tidak dipungkiri juga ada banyak peluang yang dapat dipilih oleh masyarakat pengguna bahasa sebagai hal yang positif dan menguntungkan.

Setakat ini, muncul berbagai polemik dalam dunia linguistik terkait masalah kebahasaan yang merebak di dunia digital. Para penggiat bahasa diharapkan banyak melakukan penelaahan terhadap praktik dan peran bahasa di era digital ini. Tema “Bahasa di Era Digital: Peluang atau Ancaman?” ini diharapkan mampu mewadahi semua elemen masyarakat untuk berpartisipasi dan ikut andil dalam menilai dan menelisik kedudukan bahasa dari sudut pandang yang beraneka ragam sehingga dapat melahirkan beragamnya perspektif di jagat linguistik Indonesia. Akhir kata, dengan memohon petunjuk dan keridhaan Allah Swt., saya berharap agar penyelenggaraan Setali 2018 ini dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Selain itu, saya juga berharap semoga dokumentasi akademik seperti ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan linguistik di Indonesia. Dalam kesempatan ini, saya merasa perlu untuk mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah turut serta membantu terlaksananya Setali 2018 ini berjalan dengan baik. Selamat berseminar!

Bumi Siliwangi, Mei 2018
Penanggung Jawab,

Dadang Sudana, M.A., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEMBELAJARAN MANDIRI MELALUI LITERASI DIGITAL Abdul Haliq, Asih Riyanti	1
REPRESENTATION OF CLOSED IDEOLOGY IN MEGAWATI'S SPEECH Adam Muhammad Nur, Iwa Lukmana	7
MODIFICATIONS TO REQUEST OF ENGLISH TEACHERS' UTTERANCES Agis Andriani	13
ANALISIS BENTUK DAN TEMA UJARAN KEBENCIAN TERHADAP PRESIDEN JOKOWI DI MEDIA SOSIAL: SEBUAH TELAAH LINGUISTIK FORENSIK Agus Ristiana, Andika Dutha Bachari	19
BELAJAR DAN BUDAYA? OBJEK NYATA SEBAGAI MEDIA UNTUK MEMPERTAHANKAN BAHASA DALAM KEBUDAYAAN Ahmad Sam'un	26
NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM PERIBAHASA SUNDA (KAJIAN SEMANTIK DAN ETNOPEDAGOGIK) Ai Jamilah, Epa Marlina	31
MARGINALISASI ORANG TIDAK MAMPU PADA TEKS CERPEN DALAM BUKU TEKS SISWA KELAS XI Akbar Bachtiar	36
LIAR! MURDERER! FORENSIC LINGUISTICS ANALYSIS IN DETECTING DECEPTION OF JESSICA MIRNA CASE Akbar Rahmada Maulana	41
INTERFERENSI BAHASA INDONESIA PADA KUNCI JAWABAN PENILAIAN TENGAH SEMESTER BAHASA SUNDA SMKN 1 LEUWIMUNDING, KABUPATEN MAJALENGKA Akhdi Nurhadi	48
KAJIAN STRUKTURAL DALAM CERITA PANTUN <i>MUNDING KAWATI</i> UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA SUNDA DI SMA Akhmad Musodiq	53
PENGAJIAN KONSEP SEHAT DALAM PERSEPSI MAHASISWA KEPERAWATAN Amanda Puspanditaning Sejati, Deddy Suryana	58
BENTUK UJARAN FATIS BAHASA BUGIS DI KOTA PALU Aminah, Nurmiah	64
	iii

IMPLIKATUR PELANGGARAN MAXIM KERJASAMA DALAM <i>TALK-SHOW</i> MATA NAJWA EPISODE MAJELIS RAKYAT	69
Amna Nurdiana, Aceng Ruhendi Saifullah	
DIGITAL ERA: PREPARING THE BEST ENGLISH TEACHERS' PERFORMANCE THROUGH GRAPHOLOGY TEST ANALYSIS	74
Amrina Rosyada, Umi Kholisya	
DINAMIKA EKOLEKSIKON KEPRAPATAN DI DESA SERANGAN DENPASAR	79
Anak Agung Sagung Wid Parbandari	
THE INFLUENCE OF GENDERS ON STUDENTS' PERCEPTION TOWARD POLITENESS STRATEGIES IN ENGLISH FOR COUNTING CLASS CONTEXT	84
Anastasia Ronauli Hasibuan, Ira Irzawati	
TRANSITIVITY ANALYSIS IN ONLINE NEWS HEADLINES: SCHOOL VIOLENCE TOWARDS TEACHER	88
Andriana Vita Nurjannah, Aceng Ruhendi Saifullah	
JARGONIZING AND ABSTRACTING POLITICS OF IDENTITY REPRESENTATION IN FRONT PEMBELA ISLAM'S RIZIEQ SYIHAB'S SPEECH	93
Angga Yuhindra Prasetia Nugraheni, Tifany Cicilia	
PENYEBARAN BERITA PALSU PADA MUSIM POLITIK MELALUI AKUN PALSU HINGGA ASLI DI TWITTER	98
Anisa Amielia, Aceng Ruhendi Saifullah	
TINDAK TUTUR ANTARA INDIVIDU DI MASYARAKAT: DALAM KOMUNIKASI BERMAKNA REPRESENTATIF DAN EKSPRESIF	105
Annisa Mulia, Sunarya	
ANALYZING INDONESIAN ONLINE NEWSPAPER HEADLINES USING LEXICAL FUNCTIONAL GRAMMAR	108
Annisa Ratna Purwanti	
DISTINGUISHING THE FUNCTION OF THE WORD <i>OVER</i> AS A PREPOSITION OR AS AN ADVERBIAL PARTICLE	113
Anum Dahlia	
ETHNICITY, RELIGION, RACE AND INTERGROUP (SARA) ISSUES AS POLITICAL DISCOURSE IN CYBER MEDIA AND SOCIAL MEDIA: A <i>SEMIOTIC ANALYSIS</i>	117
Armando Satriani Hadi	
KEKERASAN SIMBOLIK DALAM PEMBERITAAN TAMBANG EMAS POBOYO PADA MEDIA MASSA DI KOTA PALU	125
Arum Pujiningtyas, Taqyuddin Bakri	

PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP DALAM LATIHAN MENULIS BAHASA JEPANG	
Asrie Rahmiatie	130
PROSES MORFOFONEMIK SUFIKS PENANDA IMPERATIF DALAM BAHASA JAWA: PENDEKATAN <i>ITEM AND PROCESS</i> (IP)	
Ayu Kurniawati	134
STUDENTS' PERCEPTION TOWARDS PROBLEM BASED LEARNING ON ENGLISH TEXTBOOK FOR JUNIOR HIGH SCHOOL CLASS VII AS THE IMPLEMENTATION OF CURRICULUM 2013	
Belinda Analido, Elmiati, Yelliza	139
REPRESENTASI SEKSUAL DALAM FILM ANIMASI DISNEY	
Citra Aulia Johansari. Aceng Ruhendi Saifullah	143
THE CHALLENGES IN IMPLEMENTING BRITISH COUNCIL'S E-PODCAST	
Claudius Bona	149
AN ANALYSIS ON CODE SWITCHING AND CODE MIXING USED BY BROADCASTERS OF M RADIO FM IN KENDARI	
Dewi Srikandi Liber	154
KESANTUNAN HONORIFIK SISWA MADRASAH WATHONIYAH ISLAMIYAH (MWI) KARANGDUWUR PETANAHAN KEBUMEN	
Di'amah Fittiyah	158
WHAT ARE YOU UP TO? AN ANALYSIS OF THE FACEBOOK POSTINGS OF THE SUPPORTING TEAMS IN SUMEDANG'S REGENT ELECTION	
Diah Gusrayani & Syifa Rini Handayani	163
SEMANTIC CATEGORIES OF PARTICLE THROUGH IN ENGLISH PHRASAL VERBS USED IN BRITISH NATIONAL CORPUS	
Diana Anggraeni, Ruminda	168
POLA PENGGUNAAN BAHASA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI KAWASAN WISATA (STUDI SOSIOLINGUISTIK DI KABUPATEN PANGANDARAN)	
Dodi Gustiana, Gista Septriantri Putri	172
LEXICAL RICHNESS OF STUDENTS' WRITINGS	
Dwi Indarti	177
TUTURAN PERSUASIF PEMANDU ACARA DALAM PENTAS PANGGUNG MUSIK DANGDUT : KAJIAN PRAGMASTILISTIK	
Dwi Novitasari	181
IMPLICIT MEANING ANALYSIS OF STUDENT ACTION IN INCIDENT "PRESIDENT'S YELLOW CARD	
Eka Arinda Purnamasari, Aceng Ruhendi Syaifullah	185

TEACHERS' PERCEPTION TOWARD PROBLEM BASED LEARNING ON ENGLISH TEXTBOOK FOR JUNIOR HIGH SCHOOL CLASS VII AS THE IMPLEMENTATION OF CURRICULUM 2013	
Elmiati, Yelliza, Belinda Analido	190
DESIGNING AN ENGLISH LEARNING FOR STUDENTS OF PHYSICS EDUCATION PROGRAM BY USING ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE APPROACH	
Elyza Martiarini	195
PEMEROLEHAN BAHASA KEDUA	
Erlita Mega Ananta	200
PROFIL KASUS SEBAGAI DASAR PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBERDAYA KELUARGA UNTUK MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI EKSPRESIF ANAK AUTIS	
Ermanto Nugroho, Imas Diana Aprilia	203
LEARNING THROUGH PHONIC BECOME EMPOWERED BY LEARNING TO READ FOR SECOND LEARNERS AT WIDYATAMA UNIVERSITY: MORPHOLOGICAL STUDIES	
Ervina Cm Simatupang	209
PERUBAHAN FUNGSI DAN MAKNA GAYA BAHASA HIPERBOLA DALAM MEDIA <i>ONLINE</i>	
Esther Hesline Palandi, Jozua Ferjanus Palandi	212
COMPOUND WORDS IN THE JAKARTA POST ONLINE HEADLINE NEWS (A MORPHOLOGICAL STUDY)	
Eva Nurul Candra	217
AFERESIS PADA KOMPETENSI FONOLOGIS ANAK SINDROM DOWN (STUDI LONGITUDINAL TERHADAP SUBJEK PENELITIAN TUNGGAL	
Evi Sefiani, Sri Wiyanti	222
PRONUNCIATION PROBLEMS OF MUNANESE AS EFL LEARNERS	
Faathir	228
DAYA MAGIS DALAM ALUNAN JAMPE ENGKO	
Fadhilah Juwita Lestari, Aceng Ruhendi Syaifullah	233
KRITIK SOSIAL METAFORIS DALAM BUKU “SENGAT SENGIT” KARYA BANDUNG MAWARDI	
Fajri Syamsi Alifia	239
MAKNA WARNA YANG TERKAIT DENGAN PENGGAMBARAN KARAKTER DALAM MANGA DETECTIVE CONAN: KAJIAN SEMANTIK	
Farah Arfiah Noerdin	244
MANIPULASI BAHASA PADA BUKU PANDUAN TRAVEL IN STYLE	
Faridatun Nida	248

<i>HYPER-CONTEXT, CITRAAN DAN STEREOTIP DALAM SINEMATOGRAFI</i> Fariq Shiddiq Tasaufy, Khumaidi Abdillah	253
PARADOKS KOMUNIKASI TOTAL TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNISI MENTAL ANAK TULI USIA DINI : KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF Fathimah Salma Zahirah, Aceng Ruhendi Saifullah	260
AN ANALYSIS OF FIGURATIVE LANGUAGE ON COLDPLAY’S SELECTED SONG: A SEMANTICS PERSPECTIVE Ferawaty Puspitorini	268
PENGGUNAAN NAMA JAJANAN TRADISIONAL PADA MASYARAKAT DI KABUPATEN JEMBER SEBUAH KAJIAN ETNOLINGUISTIK Gaby Rostanawa	271
SINESTESIA INDRAWI PADA INDRA PENGECAPAN Gadis Saktika, Hanan Nafisah	274
STUDY ON NETWORK BUZZWORDS IN FOREIGN LANGUAGE TEACHING Guan Nan	278
EKSISTENSI SIPAKATAU DALAM NOVEL PEREMPUAN YANG INGIN MEMBUNUH SUAMINYA KARYA SURYA SYARIF Hajerah	283
TRANSITIVITY ANALYSIS OF THE CHARACTER IN GEORGE ORWELL’S 1984 Handy Yosua Gunawan, Aceng Ruhendi Saifullah	288
MOOD ANALYSIS ON DONALD TRUMP’S RECOGNITION SPEECH OF JERUSALEM AS ISRAEL’S CAPITAL Hasannudin, Aceng Ruhendi Saifullah	293
ADDRESS TERM IN LINTANG LANGUAGE Hendri Pitrio Putra	297
PENGGUNAAN SITUS BAHASA INGGRIS UNTUK PENGAJARAN BAHASA (ENGLISH LANGUAGE TEACHING WEBSITE) SEBAGAI PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SMPN 9 DAN SMPN 34 KOTA BEKASI DALAM KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA INGGRIS Hermariyanti Kusumadewi	301
REFERENSI PENYULIH PRONOMINAL DA + PREPOSISI BAHASA JERMAN DALAM BAHASA INDONESIA Herri Akhmad Bukhori	307
LEKSIKON NAMA PENYAKIT DAN RITUAL ADAT PENGOBATAN SUKU DAYAK HALONG Hestiyana	314

PERKEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA MANDARIN DI JAKARTA SELAMA KURUN WAKTU TAHUN 1998 - 2018	
Hudiyekti Prasetyaningtyas	319
LOCALIZATION IN ANIMAL SCIENCE TERMS	
I Gusti Agung Istri Aryani, I Nengah Sudipa, Ida Bagus Putra Yadnya, Ni Made Dhanawaty	324
ACI KEBURAN TRADITION AT KELUSA VILLAGE, PAYANGAN, GIANYAR	
I Ketut Riana, Putu Evi Wahyu Citrawati, I Gusti Agung Istri Aryani, Gde Eka Wahyu, I Gde Nyana Kesuma	329
PEMEROLEHAN FONOLOGIS PADA ANAK <i>DOWN SYNDROME</i> (KASUS AXEL ARIESTA) KAJIAN PSIKOLINGUISTIK	
Indra Asnianto	333
ENHANCING HIGHER EDUCATION STUDENTS' PRODUCTIVE SKILLS: THE INTEGRATION OF PEER REVIEW INTO <i>PRELOG</i> ACTIVITIES	
Ira Irzawati, Anastasia Ronauli Hasibuan	339
RESPONS MAHASISWA TERHADAP PENGEMBANGAN INOVASI PEMELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING MENUJU LITERASI MENULIS	
Isah Cahyani	344
USING OF FIELDWORKS LANGUAGE EXPLORE (FLEX) IN ANALYSIS OF VERBS ON EDUCATIONAL DISCOURSE IN MEDIA ONLINE (CASE STUDY "FULL DAY SCHOOL" IN INDONESIA)	
Isra Mirdayanti	348
METAPRAGMATIC AWARENESS AND PERSONAL DEIXIS IN POLITICAL DISCOURSE	
Istikomah, Wawan Gunawan	353
TECHNOLOGY AND GLOBALIZATION IMPLICATIONS OF FIRST LANGUAGE ACQUISITION FOR PRE-SCHOOL CHILDREN	
Jenny Elvinna Manurung	359
SUBTITLE SEBAGAI ALAT BANTU BELAJAR BAHASA: ANTARA PRO DAN KONTRA	
Juanda	364
PRAGMATIC MARKERS IN FULL FRONTAL WITH SAMANTHA BEE: A PRAGMATIC STUDY	
Jujan Fajriyah, Elvi Citraesmana, Rosaria Mita Amalia	369
ANALISIS KESALAHAN PENERJEMAHAN NAMA ORANG DALAM PENERJEMAHAN INDONESIA – MANDARIN PADA KORAN <i>SHANGBAO</i> INDONESIA	
Juliana	374

THE REPRESENTATION OF DEATH MOTIVES THROUGH THE PRESUPPOSITION IN SUICIDE NOTES	
Keni Pradianti, Aceng Ruhendi Saifullah	380
PROBLEM-BASED LEARNING AND WRITING PROCESS COMBINATION IN TEACHING WRITING	
Khairun Nisa, Isnaini Mauliyana	385
PROSES FONOLOGI VERBA BAHASA KHALING (ANALISIS TRANSFORMASI GENERATIF FITUR DISTINGTIF)	
Khotibhatul Ummah	389
VARIAN MELAYU TERNATE PADA SEKOLAH MULTI ETNIK	
Kodrat H. Karim	395
PROBLEM-BASED LEARNING TECHNIQUE IN DEVELOPING STUDENTS' SPEAKING SKILLS IN EOP CLASS	
Laksmi Ady Kusumorini	400
PEMBINGKAIAN INSIDEN PENCEGAHAN ANIES BASWEDAN OLEH PASPAMPRES PADA KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID	
Liana Savitri, Aceng Ruhendi Syaifullah	406
THE ANALYSIS OF SENTENCES CONTAINING PREDICTING UTTERANCES IN NOVEL DECEPTION POINT BY DAN BROWN	
Liannisa Mandasari, M.R. Nababan, Djatmika	413
COMPARATIVE ANALYSIS OF X-COMPLEMENT BETWEEN ENGLISH AND INDONESIAN VERSION IN SLEEPING BEAUTY STORY: STUDY OF LEXICAL FUNCTIONAL GRAMMAR	
Linda Aprillianti	419
RAGAM BAHASA KALANGAN ISLAM FUNDAMENTALIS DI	
M. Wildan	424
PERAN SEMANTIS DALAM KONSTRUKSI DATIF BAHASA JEPANG	
Made Ratna Dian Aryani	430
KETIDAKKONSISTENAN PELABELAN DALAM PORTAL MEDIA DARING	
Mahmud Fasya, Meilani Puji Astini	435
TEACHERS QUESTIONING BEHAVIOR: A CASE STUDY	
Mariana Ulfah Hoesny	440
THE GEOPOLITICS OF ISLAMIC CIVILIZATION THAT INFLUENCES CULTURAL BREAKPOINT IN EUROPE: THE NEO-OTTOMANISM IN MODERN TURKEY	
Martha Laura Sasela, Aceng Ruhendi Saifullah	444
EKSTRAKSI EVENT BERBASIS PARAGRAF DARI ARTIKEL BERITA BAHASA INDONESIA	
Masayu Leylia Khodra, Yudi Wibisono	450

PENGUNGKAPAN WAKTU KEBAHASAAN BAHASA INGGRIS MELALUI KALA LAMPAU OLEH PELAJAR INDONESIA	456
Mayang Pipit	
TOPIC: METATHESIS IN DYSLEXIA STUDENTS OF YAYASAN PANTARA JAKARTA	461
Meiyanti Nurchaerani, Dadang Suganda, Elvi Citraesmana, Diana Harding	
KETERAMPILAN BERBICARA SECARA SANTUN BAGI MAHASISWA: SUATU KAJIAN PRAGMATIK	464
Melisa Deresta	
AKU, SAYA, AND LO: THE SELECTION OF PERSON DEIXIS IN ONLINE CHATS	469
Menik Winiharti	
PEMEROLEHAN BUNYI BAHASA PADA ARTIKULATORIS ANAK TUNARUNGU	477
Mia Aulia	
A SEMANTIC ANALYSIS: THE TYPES AND MOTIVATING FACTORS OF SEMANTIC CHANGE IN THE ONLINE MEDIA	483
Mia Perlina	
GRAMMATICAL HIERARCHIES AND THE INTERACTION OF TYPOLOGICAL PATTERNS OF THE GORONTALO LANGUAGE (SYNTACTICAL – SEMANTIC ANALYSIS: A TYPOLOGICAL APPROACH)	489
Moses Usman, Fahtu Rahman, Sukmawati, Irianti Bandu	
SOCIETY’S ATTITUDE TOWARD <i>KHILAFIYYAH</i> ISSUE ON RELIGIOUS SPEECH: APPRAISAL APPROACH	495
M. Fatnan Laudza, Iwa Lukmana	
MASYARAKAT KONSUMSI: PERGESERAN INTERAKSI MANUSIA KE BENDA-BENDA KONSUMSI DI ERA GLOBALISASI	502
Muhammad Hasyim, Mardi Adi Armin, Hasbullah, Ade Yolanda Latjuba	
A COMPARATIVE ANALYSIS OF MOOD SYSTEM ON GARUDA INDONESIA’S AND LION AIR’S SAFETY DEMONSTRATION ANNOUNCEMENTS: A SYSTEMIC FUNCTIONAL LINGUISTIC APPROACH	508
Muhammad Putra Wibowo, Sutiono Mahdi, Rosaria Mita Amalia	
KEARIFAN LOKAL DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM: KASUS DUTA BAHASA INDONESIA	513
Nadia Cinintya Lestari, Aceng Ruhendi Saifullah	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG UNIVERSITAS BRAWIJAYA	520
Nadya Inda Syartanti	

PENGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DI MEDIA SOSIAL WALI KOTA TASIKMALAYA BAGI PENGGUNA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN Neidya Fahma Sunendar	526
APPRAISAL SYSTEM ANALYSIS ON NEWS 'PELAKOR' IN MEDIA TRIBUN NEWS Nasrulloh, Aceng Ruhendi Syaifullah	531
PEMEROLEHAN BAHASA ANAK SEKOLAH DASAR BERDASARKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF: KAJIAN PSIKOLINGUISTIK Neneng Tia Ati Yanti	537
VARIASI BAHASA DALAM INTERAKSI ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS UDAYANA Ni Ketut Sri Rahayuni, I Wayan Mulyawan	541
THE EXPERIENTIAL STRUCTURES OF ENGLISH NOMINAL GROUP AND THE EQUIVALENCE IN INDONESIAN: A SYSTEMIC FUNCTIONAL APPROACH Ni Luh Putu Setiarini	546
MORFOLOGI BAHASA BALI AGA DIALEK SEMBIRAN, DI KECAMATAN TEJAKULA, KABUPATEN BULELENG Ni Putu Evi Wahyu Citrawati, I Wayan Teguh, Putu N. Widarsini	551
THE ANALYSIS OF FRAMING AND PUBLIC RESPONSE TO THE ISSUE OF NIQAB PROHIBITION Nia, Aceng Ruhendi Saifullah	555
PENGUNAAN PENANDA KOHESI GRAMATIKAL REFERENSI PADA CERPEN THE CASK OF AMONTILLADO KARYA EDGAR ALLAN POE Norra Erisha	559
PEMEROLEHAN KALIMAT ANAK AUTIS (STUDI KASUS PADA MONIKA SYAHRANA) Novebilin V. Sadubun	565
CAMPUR KODE DAN ALIH KODE DALAM NOVEL WATTPAD INDONESIA: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK Novi Siti Kussuji Indrastuti	571
METAFORA BINATANG DALAM PERIBAHASA SUMBAWA: KAJIAN SEMANTIK Novi Sri Wahyuni	576
KREASI BERBAHASA ANAK MUDA JEPANG MENGGUNAKAN ONOMATOPEIA NP Luhur Wedayanti	581

BENTUK DAN MAKNA GENRE IKLAN PRODUK DALAM MAJALAH <i>COOL 'n SMART (C'nS)</i> PADA TAHUN 2017 EDISI MEI DAN SEPTEMBER : PENDEKATAN TATA BAHASA FUNGSIONAL	584
Nur Arifah, Djatmika, Riyadi Santosa	
THE CRUCIAL ROLE OF TEACHER'S NON-VERBAL COMMUNICATION IN ENHANCING EFL STUDENTS' WILLINGNESS TO COMMUNICATE	589
Nur Chaulah Fitriany, Dwi Susanti	
STRATEGI PENERJEMAHAN IDIOM DALAM NOVEL "THE STONEHENGE LEGACY" (2011)	593
Nurahmi Tri Wulan Dari	
PENGAJARAN DAN PEMELAJARAN BAHASA INGGRIS DI ERA DIGITAL	598
Nurdiana	
KETIDAKSANTUNAN KOMUNIKASI MAHASISWA MELALUI MEDIA PESAN SINGKAT (SMS/WHATSAPP)	602
Nurhasanah	
SIKAP BAHASA IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMERTAHANAN BAHASA TAE' (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK DI KELURAHAN MURANTE, KOTA PALOPO)	607
Nurhayati Usman, Eri Kurniawan	
CITRA PEREMPUAN DALAM TIGA CERPEN PUTU WIJAYA MELALUI ANALISIS SKEMA CITRA: KAJIAN SEMANTIK	612
Nurina Azyyati	
MEDIA'S IDEOLOGY THROUGH AN ANALYSIS OF CHARACTERISTIC FORMS OF ANAPHORA A CASE STUDY: EDITORIAL OF THE JAKARTA POST	616
Nurkholik, Aceng Ruhendi Saifullah	
THE EXPLOITATION OF WOMEN'S IMAGE REFLECTED ON LANGUAGE IN AXE'S BODY SPRAY ADVERTISEMENT	620
Nurrahma Restia Fatkhiyati	
KONTEKS BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: PERSPEKTIF PRAGMATIK	624
Odilia Jayanti Mahu	
INTERFERENSI FONOLOGI BAHASA MELAYU PALEMBANG DIALEK LUBUKLINGGAU DALAM PENGUCAPAN BUNYI BAHASA INGGRIS OLEH MAHASISWA STKIP PGRI LUBUKLINGGAU	630
Oktaria Hasiyana, I Dewa Putu Wijana	

MATERIAL PROCESSES IN LIFE INSURANCE BROCHURES: A SYSTEMIC FUNCTIONAL LINGUISTIC STUDY Ponia Mega Septiana, Eva Tuckyta Sari Sujatna, Rosaria Mita Amalia	633
FUNGSI KONTEKS DALAM KESANTUNAN BERBICARA DI DEPAN PUBLIK Pranowo	637
PELANGGARAN BIDAL PRINSIP KERJA SAMA DALAM PERCAKAPAN PADA BUKU “KOALA KUMAL” KARYA RADITYA DIKA Prapti Wigati Purwaningrum	642
AN AUTOMATIC DISCOURSE ANALYSIS OF HOTEL WEBSITE CONTENT IN YOGYAKARTA Prayudha	647
ELEMEN DAN FUNGSI KONTEKS SOSIAL, SOSIETAL, DAN SITUASIONAL DALAM MENENTUKAN MAKNA PRAGMATIK KEFATISAN BERBAHASA R. Kunjana Rahardi	654
KOHESI GRAMATIKAL DALAM ARTIKEL KOMPAS.COM “Ini Alasan Ketua BEM UI Acungkan Kartu Kuning Ke Jokowi” Raden Rosyda	659
VITALITAS BAHASA INDONESIA DI KABUPATEN PURWAKARTA Rani Sri Wahyuni	662
PENGAJARAN GRAMMAR DENGAN MEDIA YOUTUBE (SEBUAH STUDI DI SEMESTER 4 MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS) Ratmo, Yan Ardian Subhan	665
WHAT THEY NEED AND WHAT THEY WANT? THE CONCEPT OF STUDENTS’ NEEDS IN ENGLISH COURSE FOR LAW STUDENTS Ratna Prasasti Suminar	670
PEMEROLEHAN BAHASA ANAK FONOLOGI (ANAK USIA 0 - 1 TAHUN) KAJIAN PSIKOLINGUISTIK Ratna Syahrani	674
PEMILIHAN KODE DALAM LIQO PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DI KABUPATEN CIAMIS KAJIAN SOSIOLINGUISTIK Reni Rahayu, Jatmika, Sumarlam	681
ISTILAH PADA GERAKAN DASAR PENCAK SILAT PURAGABAYA GARIS PAKSI INDONESIA: WACANA BUDAYA DALAM KETAHANAN BANGSA Retty Isnendes	685
ENGLISH DESIGN FOR NON ENGLISH PROGRAM Risa Mufliharsi	694

TEACHING LANGUAGE THROUGH DIRECT-INDIRECT COMMUNICATION IN MODERN ERA “ZAMAN NOW” AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL IN BOGOR, WEST JAVA, INDONESIA Riksa Pertiwi R., Alma Patriani R.	700
THE PRACTICALITY OF BASIC READING TEXTBOOK ORIENTED TO CHARACTER EDUCATION USING MULTIMODALITY Rindilla Antika, Yen Polisda	705
DIFFERENCES BETWEEN MEANING OF ‘PATIENT’ IN INDONESIAN AND ENGLISH LANGUAGE Rizka Fahrina Daulay	709
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN MELALUI SITUS BELANJA DARING PADA KETERAMPILAN MEMBACA Rizky Wardhani, Dyva Gabe Anastasia, Mella Tria Indriastuti	713
MERANCANG ASESMEN MEMBACA PEMAHAMAN LITERAL BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR Rona Wulandari, Juhanaini, Endang Rochyadi	719
V-LOG KONVERGENSI KOMUNIKASI DI ERA DIGITAL Ronny Yudhi Septa Priana, Diana Tustiantina	723
EUPHEMISMS AND DYSPEMISMS IN AMERICAN TELEVISION SITCOM “THE BIG BANG THEORY” Rosalina Febrianti, Aceng Ruhendi Saifullah	728
KOMPLEKSITAS IMBUHAN (AFIKS) DALAM BAHASA SUNDA KUNA: ANALISIS STRUKTUR BAHASA SUNDA KUNA ABAD XV-XVII Ruhaliah	732
THE VALIDITY OF BASIC READING TEXTBOOK ORIENTED TO CHARACTER EDUCATION USING MULTIMODALITY Sesmiyanti, Suharni	738
MENGGALI KEARIFAN LOKAL MELALUI UPACARA ADAT <i>PANGGIH</i> DI YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK Septinlovenia Indrati	741
ISLAMPHOBIA DALAM MEDIA CYBER KOREA SELATAN Shany Pebrianti. Aceng Ruhendi Saifullah	745
3-D PICTURES IN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS’ VOCABULARY ACHIEVEMENT Sheila Wijayanti	752
THE ANALYSIS OF SIGNS AND SEMANTIC FEATURE IN VERBS OF PERSUASION ON VIDEO ABOUT CRITISIZING THE SCHOOL SYSTEM	

Sheira Ayu Indrayani, Aceng Ruhendi Saifullah	757
IMPLEMENTASI KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PROGRAM KARTUN “ADIT SOPO JARWO”	
Siti Eka Soniawati	762
ANALISIS KONTEKS WACANA DALAM SURAT MAHASISWA FKM UI, LUTVIAH SARI	
Siti Nurul Hamidah	767
ANALISIS METAFORA DALAM LIRIK LAGU TENTANG IBU DI INDONESIA: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF	
Siti Sarah Sofyaningrat	772
PERGESERAN BAHASA SUNDA SANTOLO DALAM MASYARAKAT PARIWISATA SANTOLO, GARUT	
Soni Hartini, Santi Nurhasanah	776
BINGKAI DALAM JUDUL BERITA SURAT KABAR LOKAL DAN NASIONAL TENTANG PENYERANGAN GEREJA SANTA LIDWINA DI YOGYAKARTA	
Sony Christian Sudarsono	781
NON EQUIVALENCE IN THE TRANSLATION OF LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 12 OF 2011 ON MAKING RULES	
Sri Rahmawati	786
PENGARUH KOMPREHENSI BAHASA PADA ANAK SLOW LEARNER	
Stefanus Candra Saputra	789
PEMEROLEHAN PENYUKAT BILANGAN BAHASA JEPANG PADA PEMBELAJAR L2 DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA NOMINA ORANG DAN NOMINA BERBENTUK SILINDRIS)	
Suhartini	794
CONCEPTUAL NAMES OF SAVING MONEY IN INDONESIA: A COGNITIVE LINGUISTICS PERSPECTIVE	
Suparto	799
REPRESENTASI PIHAK TERGUGAT DALAM WACANA MEDIA ONLINE MENGENAI KASUS GUGATAN LARANGAN KEPEMILIKAN HAK ATAS TANAH DI YOGYAKARTA OLEH NONPRIBUMI	
Suroto	804
THE VALUES OF DIDAKTIS AND FUNCTIONS OF MALAY HUMOR STORIES	
Tarkenih	810
IS READING ALOUD WORTH TEACHING TO DEVELOP THE STUDENTS’ VOCABULARY AND GRAMMAR IN ESP SETTING?	
Titien Indrianti	815

ASSIMILATION PROCESS FOUND IN AL-QUR'AN – A GENERATIVE PHONOLOGY STUDY Umami Nur Laila Sulistyani	821
KONSEPTUAL METAFORA DALAM PIDATO KONTROVERSIAL VICTOR LAISKODAT Vendra Ardiansyah	826
INFORMATION GAP IN TEACHING SPEAKING: STUDENTS' VIEWPOINTS Veni Nella Syahputri	832
SISI SINTAKSIS PENGGUNAAN PARTIKEL <i>ATUH</i> PADA CERITA REKAAN DALAM MAJALAH BERBAHASA SUNDA <i>MANGLE</i> Wahya	837
POLITIK BAHASA ASING DAN HEGEMONI PESANTREN DI NUSANTARA Wahyu Hanafi Putra, Rizki Amalia Sholihah	842
RANAH PENGGUNAAN BAHASA BONOI DI KAMPUNG BONOI, DISTRIK SAWAI, KABUPATEN MAMBERAMO RAYA, PROVINSI PAPUA Wati Kurniawati	847
CONDUCTING PROJECT-BASED LEARNING TO DEVELOP AUTONOMY IN EFL STUDENTS Weny Anita Febriantini, Sitta Meinawati	852
A PLURALIST FORM IN SUNDANESE Yayat Sudaryat	857
THE EFFECTIVENESS OF USING ENGLISH TEXTBOOK CLASS VII USED BY PILOTING SCHOOL IN PADANG Yelliza, Elmiati, Belinda Analido	862
TYPES OF COMMAND TURN IN GAME OF THRONES NOVEL (A TRANSLATION STUDY BASED ON A PRAGMATIC APPROACH) Yoana Gita Pradnya Lengari, M. R. Nababan, Djatmika	866
Pengenalan Entitas Bernama Otomatis untuk Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Pembelajaran Mesin Yudi Wibisono, Masayu Leylia Khodra	870
OPTIMALISASI KUALITAS ARGUMEN DALAM TULISAN ARGUMENTATIF MAHASISWA MELALUI PEMANFAATAN <i>WARRANT</i> MUTAKHIR Yuliana Setyaningsih, R. Kunjana Rahardi	875
THE VALUES OF DIDAKTIS AND FUNCTIONS OF MALAY HUMOR STORIES Yulianti	882

“STORIES WE LIVE BY”: FRAMES AND METAPHOR IN THE NEWS REPORTING WASTE	
Yulizar Komarawan	887
ANALISIS PERUNDUNGAN SIBER INSTAGRAM PADA POSTINGAN JUARA PIALA PRESIDEN AKUN PERSIJA JAKARTA	
Yusuf Anbar Firdausi, Aceng Ruhendi Saifullah	892
BAHASA DAN KELAS SOSIAL: KAJIAN VARIASI BAHASA DALAM DIALOG FILM DIBALIK 1998	
Zhanen A’rofani Wakhid	897
THE ANALYSIS OF LEXICAL AND CONNOTATION MEANING OF GURINDAM DUA BELAS OF RAJA ALI HAJI (CHAPTERS ONE TO SIX)	
Zulkifli. Aceng Ruhendi Saifullah	900

OPTIMALISASI KUALITAS ARGUMEN DALAM TULISAN ARGUMENTATIF MAHASISWA MELALUI PEMANFAATAN WARRANT MUTAKHIR

Yuliana Setyaningsih, R. Kunjana Rahardi

Program Sudi Magister PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
yulia@usd.ac.id

ABSTRAK

Optimalisasi kualitas argumen dalam penulisan argumentatif mahasiswa harus dilakukan terus-menerus. Persoalan kualitas argumen bukan saja terkait dengan masalah kejelasan dan ketajaman rumusan pernyataan posisi (claim) dan keberadaan data (ground) yang memadai, melainkan juga masalah ketepatan jaminan (warrant) yang dipakai untuk mendukung pernyataan posisi. Objek penelitian ini adalah ketepatan komponen jaminan dalam tulisan argumentatif khususnya esai argumentatif. Data diperoleh dari esai-esai argumentatif mahasiswa yang di dalamnya terkandung komponen jaminan. Terdapat 16 mahasiswa dari Prodi PBSI Universitas Sanata Dharma sebagai sampel penelitian ini. Mereka telah menempuh mata kuliah Keterampilan Menulis dan Menulis Ilmiah yang di dalamnya terdapat materi menulis esai argumentatif. Sampel diambil secara purposif, yakni para mahasiswa yang sedang merintis tugas akhir tentang argumen. Data dikumpulkan dengan memberikan prates menulis esai argumentatif konstruksi 5 paragraf berdasarkan topik-topik yang disediakan tim peneliti. Selanjutnya, para mahasiswa menggali konsep dan merumuskan komponen jaminan mutakhir melalui pendampingan. Setelah itu, para mahasiswa menulis esai argumentatif konstruksi 5 paragraf dengan menerapkan komponen jaminan mutakhir berdasarkan topik-topik alternatif yang dipilih mahasiswa sebagai pascates. Data yang telah terkumpul dan terklasifikasi dianalisis dengan teknik analisis isi berdasarkan parameter kualitas jaminan (1) untuk jaminan berkualitas tinggi, (2) untuk jaminan berkualitas sedang, dan (3) untuk jaminan berkualitas rendah. Selanjutnya, data dikomputasi untuk dipersentasekan.

Kata Kunci: optimalisasi, kualitas argumen, esai argumentatif, jaminan mutakhir

PENDAHULUAN

Komponen jaminan (*warrant*) merupakan salah satu komponen yang sangat mendasar dalam penulisan esai argumentatif. Dikatakan mendasar karena ketidakhadiran komponen jaminan itu akan menjadikan komponen pernyataan posisi dalam esai argumentatif itu semata-mata merupakan pernyataan subjektif penulis. Kadar subjektivitas argumen sangat tinggi dan hal itu meminimalkan kadar keilmiahannya sebuah konstruksi esai argumentatif. Pun ketika komponen data dihadirkan menyertai pernyataan posisi, argumen dalam esai tersebut tetap dipandang rendah kadar keilmiahannya.

Pasalnya, sebuah argumen ilmiah tidak dapat dipandang berkadar ilmiah jika hanya mengandung komponen pernyataan posisi dan data. Keilmiahannya sebuah tulisan argumentatif akan terwujud kalau pandangan subjektif penulis yang disertai data itu ditopang pandangan-pandangan pakar. Pandangan-pandangan pakar itulah yang disebut referensi atau rujukan dalam penulisan ilmiah. Pandangan subjektif penulis itu akan berkurang kadar subjektivitasnya dan meningkat kadar objektivitasnya kalau penulis esai merujuk pada pandangan pakar tertentu.

Dalam rangka penulisan artikel singkat ini, tim penulis telah melakukan pencermatan terhadap esai-esai argumentatif yang dibuat para mahasiswa, baik mahasiswa program sarjana maupun program magister pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di Universitas Sanata Dharma. Dari hasil pencermatan tersebut tim penulis menemukan fakta bahwa ternyata komponen jaminan tidak diperantikan secara benar oleh para mahasiswa dalam menulis esai argumentatif.

Temuan tersebut dapat secara garis besar dilaporkan di sini, yakni bahwa esai-esai argumentatif tersebut masih didominasi pola Data – Pernyataan Posisi dan pola Data – Pernyataan Posisi – Jaminan, dan sejenisnya. Fakta yang disampaikan di atas mengindikasikan dua hal terkait dengan tidak diperantikannya komponen jaminan oleh mahasiswa. Pertama, indikasi bahwa komponen jaminan belum dipahami secara mendasar oleh para mahasiswa penulis esai. Kedua, indikasi para mahasiswa penulis esai tidak dapat memerantikan secara tepat komponen jaminan itu dalam menulis esai argumentatif.

Berangkat dari dua sinyalemen di atas, dalam makalah singkat ini tim penulis akan berfokus pada pemanfaatan komponen jaminan yang mutakhir. Secara spesifik tim penulis akan menyampaikan strategi optimalisasi kualitas argumen dalam penulisan esai argumentatif. Dengan tulisan ini, diharapkan para pembaca akan mendapatkan manfaat yang berarti dalam upaya peningkatan kualitas argumen pada penulisan esai argumentatif mahasiswa. Ihwal seberapa tinggi kualitas jaminan yang digunakan

mahasiswa penulis esai yang dijadikan dasar perumusan strategi optimalisasi kualitas argumen dengan pemanfaatan jaminan mutakhir itu akan dipaparkan lebih lanjut pada bagian lain tulisan ini.

TEORI & METODOLOGI

Struktur esai argumentatif yang lengkap terdiri atas tiga bagian, yakni bagian pendahuluan, isi/tubuh, dan penutup/konklusi (MacGibbon, 2016). Pada konstruksi esai argumentatif lima paragraf, bagian pendahuluan terletak pada paragraf pertama, yang memaparkan latar belakang dan rumusan pernyataan tesis. Bagian isi terdapat pada paragraf kedua, ketiga, dan keempat, yang masing-masing memuat alasan-alasan yang mendukung pernyataan tesis yang telah dirumuskan dalam paragraf pertama. Paragraf-paragraf pada bagian isi tersebut masing-masing diawali dengan kalimat tesis. Bagian penutup, yakni paragraf kelima, merupakan penegasan ulang atas alasan-alasan yang telah dipaparkan pada bagian isi. Paragraf penutup juga dapat merupakan pernyataan kembali pernyataan tesis yang ada pada paragraf pertama dengan kemasan yang berbeda.

Terkait dengan konstruksi argumentatif dalam perspektif Toulmin (1979), perlu ditegaskan bahwa terdapat tiga komponen utama yang harus hadir dalam tulisan argumentatif. Ketiga komponen tersebut adalah pernyataan posisi (*claim*), data (*ground*), dan jaminan (*warrant*). Pernyataan posisi merupakan argumen pokok yang hendak diperdebatkan dalam sebuah argumentasi (Toulmin, 1979; Setyaningsih & Rahardi, 2017). Pernyataan posisi hendaknya disusun dengan baik dan harus berisi pernyataan yang didasarkan pada data konkret (Robertshaw, 2013). Data sebagai komponen utama kedua argumentasi Toulmin berfungsi untuk mendukung pernyataan posisi. Kualifikasi data yang baik adalah data yang bersifat empiris dan spesifik (Robertshaw, 2013). Komponen utama yang ketiga adalah jaminan. Jaminan harus dapat menghubungkan pernyataan posisi dan data. Jaminan yang berkualifikasi baik dalam pandangan Robertshaw (2013) harus bersifat saintifik dan dapat menunjukkan hubungan yang sangat logis antara data dan teori. Dalam kaitan dengan penelitian untuk penulisan makalah ini, selain kualifikasi di atas, tim peneliti memodifikasi dengan menambahkan parameter lain, yakni berupa hasil publikasi artikel jurnal dalam 10 tahun terakhir, jaminan yang berupa pendapat pakar dalam buku referensi/teks dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk referensi/teks induk yang diambil dari sumber primer.

Konstruksi esai argumentatif lima paragraf dapat dianalogikan dengan esai argumentatif dalam perspektif Toulmin. Rumusan pernyataan tesis paragraf pertama merupakan argumen dari konstruksi esai argumentatif dalam perspektif Toulmin. Argumen dalam esai argumentatif itu termanifestasi dalam bentuk pernyataan posisi. Pernyataan posisi inilah bagian yang harus diperdebatkan di sepanjang esai argumentatif tersebut. Pernyataan posisi atau pernyataan tesis tersebut harus didukung dengan alasan-alasan logis yang termanifestasi dalam sub-subpernyataan posisi. Dengan demikian sub-subpernyataan posisi tersebut harus berhubungan secara langsung dengan pernyataan tesisnya. Penjabaran sub-subpernyataan posisi harus didukung dengan komponen data dan komponen jaminan.

Perlu disampaikan pula bahwa penyajian komponen pernyataan posisi, data, dan jaminan sangat variatif tergantung dari wawasan penulis. Akan tetapi, dapat disampaikan secara garis besar bahwa alur pikir yang digunakan dalam mengemas komponen-komponen tersebut dalam paragraf adalah alur pikir yang bersifat deduktif. Sub-pernyataan posisi berada di awal paragraf, didukung dengan data dan jaminan pada bagian-bagian selanjutnya.

Hal sangat penting lain yang juga harus diperhatikan oleh para penulis esai argumentatif adalah bahwa kohesi dan koherensi tulisan harus dijaga dengan ketat dan cermat. Para penulis esai harus dapat menjaga kepaduan bentuk (kohesi) dan kepaduan makna (koherensi) di sepanjang paragraf-paragraf yang dituliskan tersebut. Kohesi dijaga kepaduannya dengan memperhatikan hubungan antarkalimat, hubungan antarklausa dalam kalimat, hubungan antarparagraf dengan memerhatikan kata konjungsi yang tepat (Rahardi, 2009).

Selain itu, bentuk-bentuk pengacuan ke depan (anafora) dan ke belakang (katafora), pemerantian kata ganti, dll. harus diperhatikan dengan seksama oleh penulis (Rahardi, 2011). Koherensi harus dijaga dengan menjamin bahwa paragraf-paragraf yang membangun konstruksi esai argumentatif itu harus satu dan padu secara makna. Semua harus menyatu dan bermuara pada satu gagasan, yakni yang dikemas dalam pernyataan tesis pada paragraf pertama esai argumentatif itu.

Dari sisi metodologis, dapat dijelaskan bahwa objek penelitian ini adalah ketepatan komponen jaminan dalam tulisan argumentatif khususnya esai argumentatif. Data diperoleh dari esai-esai argumentatif mahasiswa yang di dalamnya terkandung komponen jaminan. Terdapat 16 mahasiswa dari Prodi PBSI Universitas Sanata Dharma sebagai sampel penelitian ini. Mereka telah menempuh mata kuliah Keterampilan Menulis dan Menulis Ilmiah yang di dalamnya terdapat materi menulis esai

argumentatif. Sampel diambil secara purposif, yakni para mahasiswa yang sedang merintis tugas akhir tentang argumen.

Data dikumpulkan dengan memberikan prates menulis esai argumentatif konstruksi 5 paragraf berdasarkan topik-topik yang disediakan tim peneliti. Selanjutnya, para mahasiswa menggali konsep dan merumuskan komponen jaminan mutakhir melalui pendampingan. Setelah itu, para mahasiswa menulis esai argumentatif konstruksi 5 paragraf dengan menerapkan komponen jaminan mutakhir berdasarkan topik-topik alternatif yang dipilih mahasiswa.

Data yang telah terkumpul dan terklasifikasi dianalisis dengan teknik analisis isi berdasarkan parameter kualitas jaminan, (1) untuk jaminan berkualitas tinggi, (2) untuk jaminan berkualitas sedang, dan (3) untuk jaminan berkualitas rendah. Selanjutnya, data diolah untuk menghasilkan perhitungan persentase. Parameter kualitas jaminan yang disampaikan di atas sejalan dengan pandangan Robertshaw (2013) dengan modifikasi tim peneliti seperti yang dideskripsikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Pengukuran Komponen Jaminan (Warrant) Mutakhir

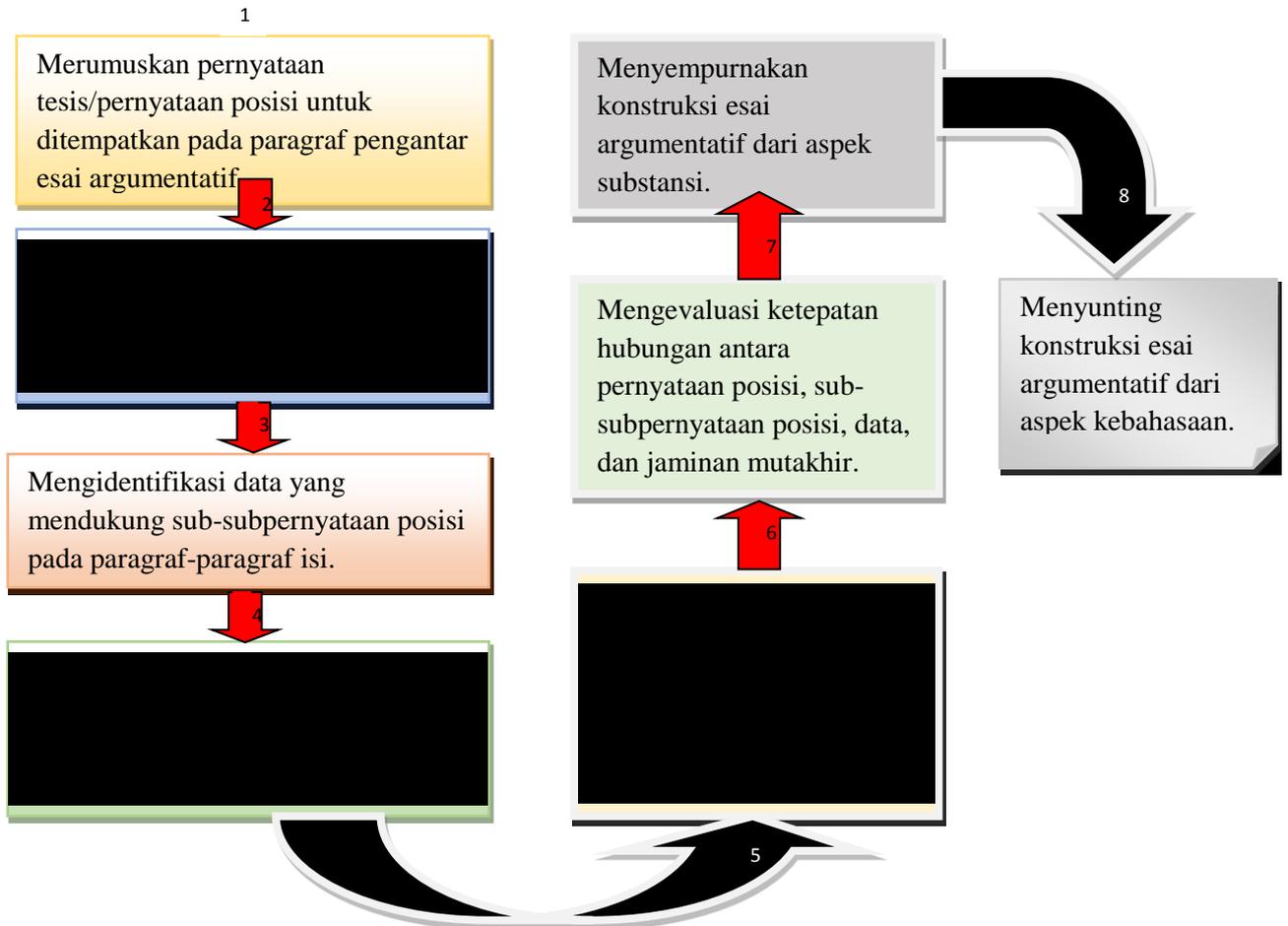
Komponen	Kriteria	Deskripsi
Jaminan (Warrants)	Tinggi	Jaminan yang saintifik: jaminan yang menunjukkan hubungan yang sangat logis antara data dan teori; jaminan yang berupa hasil publikasi artikel jurnal dalam 10 tahun terakhir; jaminan yang berupa pendapat pakar dalam buku referensi/teks dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk referensi/teks induk yang diambil dari sumber primer.
	Sedang	Jaminan yang rasional: jaminan yang menunjukkan hubungan logis antara data dan teori (teori tidak terkait langsung dengan data dan pernyataan posisi, misal menggunakan cf., bdk., see); jaminan yang berupa pendapat pakar dalam buku referensi/teks dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk referensi/teks induk yang diambil dari sumber sekunder.
	Rendah	Jaminan yang personal: jaminan yang bersifat subjektif karena didasarkan pada pandangan pribadi penulis; jaminan yang berupa pendapat seseorang dalam sumber-sumber kurang terpercaya, misal Wikipedia, blog; buku referensi lebih dari 10 tahun terakhir baik sumber primer maupun sekunder, kecuali referensi/teks induk.

TEMUAN & PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa dari hasil prates esai argumentatif yang dibuat para mahasiswa ditemukan hanya 13% dari esai tersebut yang memuat komponen jaminan dan 87% esai tidak memuat komponen jaminan. Kualitas 13% komponen jaminan dalam esai argumentatif tersebut dapat diklasifikasikan dalam kategori Rendah. Artinya sebagian besar esai argumentatif disusun dengan substansi komponen data dan pernyataan posisi. Berdasarkan fakta tersebut dapat dikatakan bahwa esai argumentatif para mahasiswa masih rendah. Esai argumentatif yang baik akan memanfaatkan komponen jaminan, selain komponen data dan pernyataan posisi.

Hasil prates mengungkapkan bahwa komponen jaminan dalam esai argumentatif mahasiswa perlu dioptimalkan. Strategi optimalisasi kualitas komponen jaminan tersebut dilakukan melalui pendampingan dengan mengikuti 8 langkah berikut: (1) Merumuskan pernyataan tesis/pernyataan posisi untuk ditempatkan pada paragraf pengantar esai argumentatif; (2) Merumuskan sub-subpernyataan posisi yang mendukung rumusan pernyataan posisi untuk ditempatkan pada awal paragraf-paragraf isi; (3) Mengidentifikasi data yang mendukung sub-subpernyataan posisi pada paragraf-paragraf isi; (4) Mengidentifikasi jaminan mutakhir untuk menghubungkan data dan sub-subpernyataan posisi, pada paragraf-paragraf isi; (5) Mengonstruksi esai argumentatif dengan menempatkan pernyataan posisi, sub-subpernyataan posisi, data, dan jaminan mutakhir; (6) Mengevaluasi ketepatan hubungan antara pernyataan posisi, sub-subpernyataan posisi, data, dan jaminan mutakhir; (7) Menyempurnakan konstruksi esai argumentatif dari aspek substansi; dan (8) Menyunting konstruksi esai argumentatif dari aspek kebahasaan.

Secara skematis langkah-langkah dalam strategi optimalisasi kualitas argument dengan memanfaatkan jaminan mutakhir di atas dapat dilihat pada ilustrasi berikut.



Bagan 1. Strategi optimalisasi kualitas esai argumentatif dengan memanfaatkan jaminan mutakhir Dengan mendasarkan pada langkah-langkah optimalisasi di atas, tim peneliti mengadakan pendampingan kepada para mahasiswa sehingga mereka dapat menulis esai argumentatif yang benar. Dari hasil pendampingan tersebut, diperoleh data kemajuan kualitas pemanfaatan jaminan pada esai argumentatif yang mereka susun.

Secara terperinci, hasil komputasi kemajuan kualitas pemanfaatan jaminan tersebut adalah 100% esai argumentatif mencantumkan komponen jaminan dengan perincian 44% berkategori Sedang dan 56% berkategori Rendah. Apabila diperbandingkan esai argumentatif yang disusun mahasiswa sebelum dan sesudah pendampingan, diperoleh informasi secara terperinci sebagai berikut.

Tabel 2. Perbandingan pemanfaatan jaminan mutakhir dalam esai argumentatif mahasiswa sebelum dan setelah pendampingan

Kode Data	Sebelum Pendampingan		Setelah Pendampingan	
	Parameter	Komponen Jaminan	Parameter	Komponen Jaminan
1	-	-	Sedang	Artikel yang dimuat dalam jurnal internasional terakreditasi hampir semua berisi tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, sehingga teori dan metode yang digunakan dalam penelitiannya selalu berkembang (Rahman, 2017).
2	Rendah	Kegiatan membaca referensi akan memperkaya pengetahuan penulis	Rendah	Hal ini sesuai dengan pendapat Mc Neil (Hernowo, 2003:111) yang menegaskan bahwa semakin banyak seseorang membaca, maka semakin baik pula tulisannya.

3	-		Rendah	Beberapa ahli menyetujui hubungan positif antara referensi mutakhir dan ketajaman tesis yang saling menopang.
4	-		Rendah	Pemahaman tentang teknik mengakses referensi mutakhir membantu mahasiswa penyusun skripsi dalam membuka cakrawala baru mengenai referensi-referensi mutakhir yang berkaitan dengan topiknya.
5	-		Sedang	Menurut Praharsi (2016:80), pembauran pengetahuan merupakan proses di mana pengetahuan dikumpulkan, disimpan, dan dikombinasikan dengan pengetahuan yang sudah ada diorganisasi.
6	-		Sedang	Kemampuan berpikir tingkat tinggi menurut Heong (2012) sangat diperlukan siswa karena dapat membantu para siswa menghasilkan ide-ide sehingga dapat memecahkan masalah pada pembelajaran atau tugas individu.
7	-		Sedang	Menurut Mulyasa (2013:190) guru yang teruji kompetensinya akan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga mampu mengembangkan potensi seluruh peserta didiknya secara optimal.
8	-		Sedang	Menurut Ahmad (2013) kualitas pendidikan di Indonesia yang rendah disebabkan oleh rendahnya mutu pembelajaran dan kelemahan guru dalam hal gaya mengajar yang tidak menggunakan sistem kepemimpinan transformasional masa lalu.
9	-		Rendah	Hal ini senada dengan pendapat Widyatun yang menyatakan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang memberi kesempatan individu untuk menciptakan ide-ide.
10	-		Rendah	Menurut Howe (1986), gaya belajar yang paling efisien adalah gaya belajar yang sesuai dengan tuntutan tugasnya.
11	Rendah	Kebiasaan berliterasi dapat menumbuhkan atau melatih untuk berlikir kritis. Kemampuan berpikir kritis ini yang diperlukan mahasiswa untuk menulis argumentatif yang baik.	Rendah	Sayuti (2007:7) dalam Prosiding Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2012 menyatakan bahwa aktivitas menulis apapun, jodohnya adalah membaca. Keduanya saling berkaitan erat karena menulis membutuhkan wawasan yang memadai.
12	Rendah	Teknik membaca kritis yang di dalamnya terdapat	Sedang	Pada hakikatnya membaca kritis adalah suatu kegiatan mengevaluasi

		teknik pemahaman bacaan akan membantu mahasiswa dalam mendalami isi bacaan...		kualitas tulisan dan menuntut pembaca untuk membaca secara teliti, aktif, analitik dan reflektif (Wheeler: 2009).
13	-		Rendah	Semakin banyak pengalaman seorang dosen maka semakin banyak juga wawasan dosen tersebut.
14	-		Rendah	Gaya belajar kinestetik adalah kemampuan menyerap informasi, mengolah sebuah pengetahuan atau hal-hal baru dengan bergerak, berbuat dan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar mahasiswa kinestetik mampu mengingat informasi baru tersebut lebih baik.
15	-		Rendah	Mengajukan pertanyaan kepada para mahasiswa merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh para dosen dalam mengembangkan pola berpikir menggunakan logika.
16	-		Sedang	Menurut Wheeler (2009:10), membaca kritis merupakan kegiatan untuk mengevaluasi kualitas tulisan, baik dari segi isi maupun gaya penulisannya berdasarkan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.

Peningkatan kualitas esai argumentatif perlu secara intensif dilakukan agar dapat dihasilkan tulisan yang benar-benar baik. Upaya itu dapat dilakukan dengan strategi pendampingan agar langkah-langkah optimalisasi di atas berdampak signifikan. Dari evaluasi terhadap esai argumentatif sebelum dan setelah pendampingan diperoleh informasi bahwa para mahasiswa berubah dalam menyikapi pemanfaatan jaminan. Terdapat sekitar 100% mahasiswa yang sudah dapat memanfaatkan jaminan dalam menyusun esai argumentatif. Jaminan yang ditempatkan oleh para mahasiswa hampir semuanya berciri rasional dan jika ditinjau dari tingkat kemutakhirannya, 44% jaminan berkualifikasi Sedang dan 56% jaminan berkualifikasi rendah. Rendahnya kualitas jaminan mahasiswa itu dapat dipahami karena memang mengajarkan jaminan bukanlah persoalan yang mudah. Rex, et al. (2010:58) menegaskan hal tersebut seperti pada kutipan berikut, '...are the most difficult of the three elements for students to understand and to write. Likewise, as teachers we find warrants the most difficult to teach because we are asking students to put into language their subconscious prior thinking and a form of thinking that is new to them'. Sekalipun begitu, tim peneliti berpandangan bahwa perubahan yang terjadi ternyata sangat signifikan. Tim peneliti memprediksi bahwa jika pendampingan itu dilakukan dengan intensitas yang lebih banyak, perubahan itu akan semakin signifikan.

KESIMPULAN

Sebagai simpulan perlu disampaikan bahwa indikasi-indikasi rendahnya kualitas esai argumentatif para mahasiswa-mahasiswa yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan perlu disikapi dengan lebih serius oleh para dosen. Upaya optimalisasi untuk mengatasi rendahnya esai argumentatif dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah optimalisasi yang secara keseluruhan mencakup 8 langkah. Selain penerapan langkah-langkah itu, intensitas pendampingan dari dosen kepada para mahasiswa penulis esai argumentatif juga sangat penting, mengingat pemahaman mereka terhadap komponen-komponen esai argumentatif, khususnya pemanfaatan jaminan terbukti masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat selengkapnya pada paparan Tabel 2. Dari tulisan yang disampaikan para mahasiswa, hampir tidak ada esai argumentatif yang memiliki jaminan dalam kualifikasi Tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) DIKTI, Kemenristek DIKTI Republik Indonesia atas Hibah Tim Pascasarjana yang diberikan kepada tim penulis pada tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- MacGibbon, Lesley. 2016. *Academic Essay Writing*. Australia: Charles Darwin University. Diunduh pada tanggal 1 Juli 2017, dalam <https://www.cdu.edu.au/sites/default/files/acike/docs/academic-essay-writing-resource.pdf>.
- Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahardi, R. Kunjana. 2011. *Teknik-teknik Pengembangan Paragraf*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Rex, Lesley A., Ebony Elizabeth Thomas, & Steven Engel. 2010. "Applying Toulmin: Teaching Logical, Reasoning, and Argumentatif Writing". *English Journal*. The National Council of Teachers of English.
- Robertshaw, B. & T. Campbell. 2013. Constructing Arguments: Investigating Pre-service Science Teachers' Argumentation Skills in a Socio-scientific Context. *Science Education International*, Vol. 24, Issue 2, 2013, 195-211.
- Setyaningsih, Y. & R. Kunjana Rahardi. 2017. Peningkatan Kadar Ketajaman Argumen Paragraf-paragraf Argumentatif Artikel Jurnal dalam Perspektif Stephen Toulmin. Dalam Prosiding Seminar Internasional *KOLITA 15*, 5 – 7 April 2017. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Toulmin, S., Richard Rieke, & Allan Janik. 1979. *An Introduction to Reasoning*. New York: Macmillan Publishers.

Sekolah Pascasarjana (SPs)
Program Studi Linguistik
Universitas Pendidikan Indonesia
Jalan Setiabudhi No. 229 Bandung
Jawa Barat 40154

